



## Determinan Pemahaman Akuntansi Selama Pandemi Covid-19

Ni Made Ayu Genitri, Jurana\*, Muhammad Ilham Pakawaru

Universitas Tadulako, Indonesia

\*jurananurdin@gmail.com

### Informasi Artikel

Terima 11/11/2022

Revisi 08/12/2022  
22/01/2023

Disetujui 27/01/2023

DOI:

10.24853/jago.3.2.115-124

Keyword:

Academic Intelligence,  
Spiritual Intelligence,  
Learning Behavior,  
Understanding of  
Accounting

### ABSTRACT

*Covid-19 as a global pandemic demands a change in the learning process to be carried out online. This change is expected to impact the level of understanding for students, including college students. This study aims to empirically examine it on accounting students during the pandemic. With quantitative method based on primary data, the population is the students of Tadulako University. And with nonprobability sampling technique, 79 samples were established. This study employs multiple linear regression. The results show that learning behavior, academic intelligence, and spiritual intelligence have significant positive impact on the level of understanding of accounting students both simultaneously and partially during the pandemic.*

Kata Kunci:

Kecerdasan Intelektual,  
Kecerdasan Spiritual,  
Perilaku Belajar  
Mahasiswa,  
Pemahaman Akuntansi

### ABSTRAK

Covid-19 sebagai pandemi kesehatan global menuntut perubahan proses pembelajaran agar dilakukan secara daring (dalam jaringan). Perubahan ini diperkirakan berdampak pada tingkat pemahaman peserta didik, termasuk mahasiswa. Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empirik pemahaman mahasiswa akuntansi atas obyek belajar selama pandemi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersumber data primer dengan populasi mahasiswa Universitas Tadulako. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, terdapat 79 sampel. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku belajar, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi baik secara simultan maupun parsial selama Pandemi Covid-19.

### PENDAHULUAN

Sebagai pandemi kesehatan global, Covid-19 memberikan dampak langsung pada bidang pendidikan. Akibatnya, proses belajar mengajar terganggu selama kurang lebih tiga tahun (2020–2022). Selama penanganan Covid-19, pemerintah mengarahkan perguruan tinggi untuk melakukan perkuliahan secara daring. Pengaturan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Penyakit Virus Corona di Satuan Pendidikan yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mewajibkan seluruh satuan Pendidikan (SP).

Berbagai SP, khususnya perguruan tinggi (PT), dengan sigap mematuhi aturan pembelajaran tersebut. Di masa pandemi itu, alternatif media pembelajaran yang dinilai tepat adalah bersifat daring melalui media online berupa Google Classroom, Zoom, Google Meet, dan WhatsApp (Firman & Rahman, 2020). Pembelajaran secara daring menjadi pilihan pemerintah agar transfer ilmu dari dosen kepada mahasiswa tetap terlaksana untuk

memaksimalkan kompetensi dan tingkat kecerdasan setiap mahasiswa sebagai pribadi yang memiliki kemampuan intelektual dan spiritual serta didukung berperilaku baik selama pandemi Covid-19. Muhamad & Nanda (2020) menjelaskan jika media online adalah cara terbaik belajar di masa pandemi Covid-19. Akan tetapi dalam praktiknya, pembelajaran secara daring menciptakan berbagai kendala berupa materi yang sulit dipahami, lingkungan belajar yang tidak menarik, dan jaringan yang kurang memadai.

Terdapat beberapa tahapan evaluasi saat pembelajaran daring, salah satunya adalah dalam memahami materi yang disajikan oleh dosen, dimana mahasiswa masih kurang puas dengan materi yang disampaikan (Emilia et al., 2021). Kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar siswa dinilai menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi.

Menurut Khaerani & Agung (2014), kemampuan mahasiswa akuntansi di dunia kerja dipengaruhi pemahaman mereka terhadap mata kuliah akuntansi. Penelitian Dewi dan Wirama (2016) menyatakan bahwa mahasiswa dianggap menguasai atau memahami akuntansi jika ilmu akuntansi yang diperolehnya dapat digunakan dengan baik dalam lingkungan sosial maupun profesional. Secara empirik, hasil penelitian Khaerani & Agung (2014) mendapati bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berhubungan positif dengan pemahaman akuntansi. Dewi & Wirama (2016) serta Rokhana & Sutrisno (2016) juga menjelaskan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi. Gusnawati & Setiyaningsih (2020) mendapati bahwa, kecuali kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, perilaku belajar, dan praktikum akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Universitas Tadulako, merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), yang berada di Propinsi Sulawesi Tengah, juga menghadapi pandemi Covid-19. PTN ini juga memiliki mahasiswa akuntansi. Bertitik tolak dari studi-studi sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan meneliti faktor kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan setting pandemi Covid-19.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Teori Behavioristik**

Teori behavioristik dapat memaparkan tentang pemahaman perilaku manusia dengan menggunakan pendekatan mekanistik, materialistik, serta objektif sehingga perubahan perilaku seseorang dapat dilakukan dengan cara pengkondisian (Desmita, 2009). Teori behavioristik merupakan teori yang mempelajari perilaku manusia, yang mana berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia dan terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respons) hukum-hukum mekanistik (Nahar, 2006). Teori ini sangat penting untuk digunakan dalam penelitian ini karena dapat memberikan penambahan pengetahuan, dimana teori ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak dari hasil belajar (King, 2010). Pembentukan perilaku sebagai hasil belajar yang tampak diperoleh dengan penataan kondisi yang ketat dan penguatan.

Teori belajar dapat dijelaskan oleh teori behavioristik yang menekankan perkembangan siswa dalam tujuan pembelajaran (Nahar, 2016). Menurut ahli psikologi perilaku, ada

hubungan yang kuat antara reaksi perilaku yang dipicu oleh pembentukan perilaku belajar dan lingkungan, yang berdampak signifikan pada perilaku manusia yang dikendalikan oleh penghargaan dan penguatan (Wasty, 2006).

Teori belajar behavioristik merupakan teori tentang perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalaman serta akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon (Suyono & Hariyanto, 2012). Pendidik memberikan stimulus terhadap mahasiswa, selanjutnya mahasiswa memberikan respon dari apa yang mereka tangkap dari penyampaian pendidik. Adapun ciri-ciri dari teori ini adalah mengutamakan unsur-unsur dan bagian-bagian (elementalistik), mementingkan pembentukan kebiasaan, menekankan peranan lingkungan, mementingkan pembentukan reaksi atau respon, menekankan pentingnya latihan, mementingkan mekanisme hasil belajar yang diperoleh dan mementingkan pembentukan kebiasaan. Seorang siswa dapat memahami akuntansi dengan baik jika memiliki kecerdasan dan perilaku belajar yang baik. Kecerdasan intelektual, spiritual dan perilaku belajar mahasiswa sangat dibutuhkan pada situasi pandemi ini karena mahasiswa harus bisa mandiri dirumah untuk mempelajari materi yang diberikan oleh pendidik melalui media online.

### **Kecerdasan Intelektual**

Kecerdasan intelektual individu merupakan kemampuan untuk memahami, menguasai, dan menerapkan berbagai masalah. Pelajaran akuntansi sederhana untuk siswa dengan kecerdasan intelektual tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam memahami akuntansi meningkat seiring dengan meningkatnya kecerdasan (Khaerani & Agung, 2014). Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang dikembangkan pertama kali yang dapat membuat mahasiswa berfikir secara rasional untuk memahami ilmu akuntansi, sehingga memudahkan mahasiswa untuk memahami materi akuntansi (Rusmiani & Widanaputra, 2017).

### **Kecerdasan Spiritual**

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan atau kemampuan seseorang untuk memaknai kehidupannya dan menyelaraskannya dengan ajaran agama sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Kemampuan pemahaman akuntansi setiap siswa akan meningkat sebanding dengan tingkat kecerdasan spiritualnya (Khaerani & Agung, 2014). Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan suatu masalah dimana bersumber dari dalam diri kita. Menurut Zohar & Marshall (2007), kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk menyadari bahwa mengatasi tantangan dan menjunjung tinggi nilai-nilai seseorang lebih penting daripada tindakan atau cara hidup seseorang. Pelajar yang tidak peduli tentang dunia lain dan hanya pertimbangan tentang nilai atau angka akan melakukan hal-hal seperti berbohong pada tes untuk mendapatkan nilai yang baik.

### **Perilaku Belajar**

Perilaku belajar siswa yang mengacu pada kebiasaan perilaku atau sikap seseorang saat mengikuti kegiatan pembelajaran (Lunenburg, 2011). Perilaku belajar merupakan tindakan yang dilakukan oleh setiap mahasiswa dalam memahami suatu materi akuntansi. Perilaku belajar juga merupakan kebiasaan belajar yang setiap orang berkembang dari waktu ke waktu sehingga menjadi otomatis atau terjadi secara alami. Perilaku belajar dianggap sebagai kebutuhan untuk memahami akuntansi lebih cepat (Dewi & Wirama, 2016).

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Pemahaman Akuntansi selama Pandemi Covid 19**

Kecerdasan intelektual memiliki dimensi yaitu kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi paktis. Semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual maka semakin tinggi juga tingkat pemahaman akuntansinya, karena mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi akan dengan mudah mengerti pembelajaran yang diberikan oleh pendidik walaupun dalam keadaan pandemi oleh karena itu dapat disimpulkan adanya teori belajar behavioristik yang diterapkan dalam dirinya. Khaerani & Agung (2014) serta Gusnawati & Setiyaningsih (2020) menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

H<sub>1</sub>: Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi selama pandemi covid-19.

### **Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi selama Pandemi Covid 19**

Kecerdasan spiritual dapat dijadikan sebagai pembentukan kepribadian seseorang sehingga dapat menjadikan seseorang memiliki pribadi yang utuh serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pada masa pandemi covid-19 mahasiswa diharuskan bisa mandiri untuk mencari referensi materi dirumah sehingga saat mengikuti ujian mahasiswa tidak melakukan perbuatan curang yang akan merugikan dirinya sendiri. Siswa dengan kecerdasan spiritual yang tinggi akan selalu memiliki keyakinan bahwa menyeimbangkan kerja dan doa akan menghasilkan hasil yang positif, dalam hal ini pemahaman akuntansi dan kejujuran mental. Siswa dengan kecerdasan spiritual rendah sebaliknya tidak akan termotivasi untuk belajar, bahkan jika mereka harus menyontek, mereka akan menggunakan semua alat yang mereka miliki untuk mendapatkan nilai yang baik. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan dapat menyikapi dengan tenang jika terdapat permasalahan dan kendala yang terjadi dalam pembelajaran (Anam & Ardillah, 2016). Khaerani & Agung (2013), Herli et al. (2014) dan Ariantini et al. (2017) serta Gusnawati & Setiyaningsih (2020) menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

H<sub>2</sub>: Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi selama pandemi Covid-19.

### **Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi selama Pandemi Covid 19**

Pengembangan teori behavioristik yang sangat mempengaruhi perilaku belajar siswa disebut dengan aliran *behavioristic* (Nahar, 2016). Di masa pandemi, pemahaman mahasiswa tentang akuntansi dipengaruhi oleh cara mereka belajar. Perilaku belajar seorang siswa adalah ketika mereka secara teratur terlibat dalam kegiatan belajar untuk membangun rutinitas. Perilaku belajar sangat mempengaruhi pemahaman akuntansi terutama dalam situasi pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan aktivitas belajar mahasiswa sangat berhubungan dengan cara belajar mahasiswa dalam memahami makna kuliah, kemandirian saat belajar, konsep yang diberikan dosen, mencari buku yang akan dijadikan sebagai bahan referensi, serta mengulang pelajaran yang telah diberikan oleh dosen saat perkuliahan online. Dewi & Wirama (2016), Rokhana & Sutrisno (2016), dan Gayatri & Wirawati (2019) menjelaskan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

H<sub>3</sub>: Perilaku belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi selama pandemi covid-19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Pengambilan data dilakukan selama bulan April 2022 menggunakan kuesioner, melalui *google form* terhadap mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan 2019 dan 2020. Kedua angkatan ini dianggap layak dijadikan sebagai responden, selain karena sudah memperoleh nilai dari beberapa mata kuliah yang dijadikan sebagai indikator dalam pemahaman akuntansi, juga telah mengikuti pembelajaran daring. Penarikan sampel menggunakan *probability sampling*, besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Dari 385 mahasiswa akuntansi diperoleh 79 sampel.

Adapun operasional variabel dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**

**Matriks Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kecerdasan Intelektual (X <sub>1</sub> ) (Dwijayanti, 2009)	Kecerdasan Intelektual	1. Kemampuan memecahkan masalah	Ordinal
		2. Intelegensi praktis	
		3. Intelegensi verbal	
Kecerdasan Spiritual (X <sub>2</sub> ) (Zohar & Marshall, 2007)	Kecerdasan Spiritual	1. Bersikap fleksibel	Ordinal
		2. Kesadaran diri yang tinggi	
		3. Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	
		4. Menghadapi dan melampui rasa sakit	
		5. Kualitas hidup	
		6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian	
		7. Berpandangan holistik	
		8. Kecenderungan Bertanya	
Perilaku Belajar Mahasiswa (Poerwati, 2010)	Aspek Kognitif	1. Mempersiapkan diri mengikuti perkuliahan	Ordinal
	Aspek Afektif	2. Mengikuti kuliah dengan efektif	
		3. Membuat catatan	
	Aspek Psikomotorik	4. Belajar setelah kuliah	
		5. Belajar untuk menghadapi ujian	
		6. Pola membaca	
		7. Kemampuan menggunakan waktu secara efektif	
Pemahaman Akuntansi (Y) (Saputra, 2018)	Pemahaman Akuntansi	1. Pengantar Akuntansi I	Interval
		2. Pengantar Akuntansi II	
		3. Akuntansi Keuangan Madya I	
		4. Akuntansi Biaya	
		5. Akuntansi Manajemen	
		6. Akuntansi Keprilakuan	
		7. Audit I	
		8. Perpajakan	

Dalam penelitian ini indikator-indikator yang ada di dalam matriks operasional variabel merupakan dasar untuk pembuatan kuisisioner. Pengukuran untuk variabel independen (X) dalam penelitian menggunakan skala ordinal dengan tehnik pengumpulan skala *likert*.

Selanjutnya, variabel dependen menggunakan skala interval berdasarkan nilai mahasiswa untuk setiap matakuliah yang menjadi indikator. Teknik analisis data dilakukan diawali dengan menguji validitas dan reliabilitas masing-masing variabel. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil penelitian ini telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas.

#### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian ANOVA (*Analysis of Varian*) pada Tabel 2, diperoleh nilai F hitung sebesar 21,522 > F tabel sebesar 2,73 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat kepercayaan ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diartikan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar mahasiswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi selama pandemi Covid-19, hal ini dikarenakan mahasiswa jurusan akuntansi selama pandemi selalu siap untuk mengikuti pembelajaran walaupun harus dilakukan secara *online*.

**Tabel 2**

#### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.142	3	.047	21.522	.000 <sup>b</sup>
Residual	2.326	75	.031		
Total	2.467	78			

a. Dependent Variable: Y (Pemahaman Akuntansi)

b. Predictors: (Constant), X3(Perilaku Belajar Mahasiswa), X2 (Kecerdasan Spiritual), X1(kecerdasan Intelektual)

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3 menunjukkan pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen, ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,520. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar mahasiswa memiliki pengaruh sebesar 52,00% dan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini Berdasarkan Tabel 3 juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,743. Hal ini menunjukkan bahwa keeratan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini masuk dalam kategori **kuat**.

**Tabel 3**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change	df1
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.520	.17610	.057	21.522	3

### Hasil uji regresi linear berganda

Tabel 4 merupakan hasil uji regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,177 + 0,235 X_1 + 0,380 X_2 + 0,118 X_3$$

**Tabel 4**

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.177	.258		12.300	.000
1 Kecerdasan Intelektual (X <sub>1</sub> )	.235	.040	.227	2.880	.012
Kecerdasan Spiritual (X <sub>2</sub> )	.380	.055	.367	3.442	.003
Perilaku Belajar Mahasiswa (X <sub>3</sub> )	.118	.048	.116	2.116	.028

Sumber: Data diolah (2022)

Koefisien regresi kecerdasan intelektual ialah senilai 0,235 yang menunjukkan arah positif. Nilai ini menggambarkan bahwa jika kecerdasan intelektual bertambah 1, sedangkan nilai variabel lainnya tidak berubah maka pemahaman akuntansi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,235. Koefisien regresi kecerdasan spiritual ialah senilai 0,380 yang menunjukkan arah positif. Nilai ini menggambarkan bahwa jika kecerdasan intelektual bertambah 1, sedangkan nilai variabel lainnya tidak berubah maka pemahaman akuntansi mahasiswa akan meningkat senilai 0,380. Koefisien regresi perilaku belajar mahasiswa sebesar 0,118 yang menunjukkan arah positif. Nilai ini menggambarkan bahwa jika kecerdasan intelektual bertambah 1, sedangkan nilai variabel lainnya tetap maka pemahaman akuntansi mahasiswa meningkat sebesar 0,118.

#### Hasil uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan Tabel 4 dapat pula digunakan sebagai dasar untuk menilai hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t). Pertama, kecerdasan intelektual (X<sub>1</sub>) memiliki t hitung senilai 2,880 > t tabel senilai 1,66543 dengan nilai signifikansi 0,012 < 0,05 (nilai alpha) yang menandakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Kedua, kecerdasan spiritual (X<sub>2</sub>) memiliki t hitung senilai 3,442 > t tabel senilai 1,66543 dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 yang menandakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Ketiga, perilaku belajar mahasiswa (X<sub>3</sub>) memiliki t hitung senilai 2,116 lebih > t tabel senilai 1,66543 dengan nilai signifikansi 0,028 < 0,05 yang menandakan bahwa perilaku belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan Tabel 4, kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal penelitian ini sesuai dengan teori behavioristik, dimana dalam teori ini menjelaskan adanya hasil antara stimulus dan respon. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki kecerdasan intelektual yang baik dilihat dari bagaimana cara mereka menggali berbagai informasi terkait dengan materi akuntansi

sehingga pemahaman akuntansi dapat dicapai dengan sangat baik. Contohnya banyak mahasiswa jurusan akuntansi yang berinisiatif untuk menggali informasi terkait dengan materi akuntansi melalui membaca buku, bertanya kepada senior melalui chattingan di whatsapp guna untuk menambah wawasan mahasiswa terkait dengan materi akuntansi, sehingga pemahaman akuntansi tetap dicapai walaupun dalam situasi pandemi covid-19. Temuan penelitian ini konsisten dengan Khaerani & Agung (2014) serta Gusnawati & Setiyaningsih (2020) yang mendapati bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

### **Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Selama Pandemi Covid-19**

Berdasarkan Tabel 4, kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual merupakan bagian dari sikap mahasiswa yang akan membantu menyelesaikan masalah serta kendala yang ditemukan dalam memahami akuntansi. Hal ini berarti dalam diri setiap mahasiswa selalu menanamkan sikap spiritual yang mana membantu mahasiswa untuk memahami bagaimana arti kehidupan serta nilai dari setiap perbuatan yang dilakukan. Mahasiswa akuntansi memiliki kecerdasan spiritual yang baik terlihat jika mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi, maka mereka akan mencari jalan keluar agar mereka dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan baik. Hal ini sesuai dengan ajaran dari teori behavioristik yang mana menjelaskan terkait dengan perilaku seseorang, dimana dalam penelitian ini adalah perilaku mahasiswa dengan kecerdasan spiritual yang dimiliki. Temuan penelitian ini konsisten dengan Khaerani & Agung (2014), Herli et al. (2014) dan Ariantini et al. (2017) serta Gusnawati & Setiyaningsih (2020) yang mendapati bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

### **Pengaruh Perilaku Belajar Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi Selama Pandemi Covid-19**

Berdasarkan Tabel 4, perilaku belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori behavioristik yang menjelaskan terkait penekanan hasil belajar dikarenakan adanya pengamatan maupun penilaian secara nyata dari perubahan perilaku mahasiswa yang mempengaruhi pembelajaran. Temuan penelitian ini konsisten dengan Dewi & Wirama (2016), Rokhana & Sutrisno (2016), dan Gayatri & Wirawati (2019) yang mendapati bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Kemampuan menggunakan waktu secara efektif, pola membaca, kebiasaan mengikuti kuliah, mencatat, belajar setelah kuliah, dan belajar untuk ujian adalah semua aspek perilaku belajar.

## **KESIMPULAN**

Seluruh variabel independen yang meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi di masa pandemi covid-19. Hasil ini konsisten dengan temuan peneliti sebelumnya, meskipun penelitian dilaksanakan selama pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mahasiswa akan meningkat seiring meningkatnya kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar. Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi memiliki intelegensi verbal yang dominan diterapkan dalam diri mereka sehingga pemahaman akuntansi dapat tercapai dengan baik melalui kecerdasan intelektual.

Secara teoritis, teori behavioristik cocok untuk menjelaskan dan memahami fenomena yang terdapat pada mahasiswa akuntansi terkait pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi selama masa pandemi Covid 19. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan regulasi Perguruan Tinggi dalam seleksi penerimaan mahasiswa akuntansi untuk menilai pemahaman dasar dan kecerdasan intelektual.

Keterbatasan utama penelitian ini dalam menyebarkan kuesioner tidak dapat terjun dan mengawasi langsung kepada responden dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 sehingga peneliti menyebarkan kuesioner melalui *google form* yang dibagikan melalui aplikasi *WhatsApp*. Saran kepada adalah peneliti selanjutnya perlu memasukkan nilai ujian komprehensif wajib sebagai indikator pemahaman akuntansi dan melakukan penyebaran kuesioner dengan menemui responden secara langsung. Peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian yang bersifat *developmental* dengan menambah variabel dependen seperti motivasi belajar, prestasi belajar, dan fasilitas belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariantini, K. T., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 7(1), 1–11.
- Anam, H., & Ardillah, L. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 2(1). <https://doi.org/10.32487/jst.v2i1.118>
- Dewi, N., & Wirama, D. (2016). Kepercayaan Diri Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 615–644.
- Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Dwijayanti, P. A. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. Jakarta. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Tidak Dipublikasikan.
- Emilia, J., Bambang, I., & Luhsasi, dwi iga. (2021). *Jurnal Kependidikan : Evaluasi Implementasi Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang di Masa Pandemi Covid-19 Jesica Emilia\*, Bambang Ismanto, Dwi Iga Luhsasi Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Kristen Satya W.* 7(3), 663-671.
- Firman, & Rahman, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Gayatri, N. P. L., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 79. <https://doi.org/10.24269/iso.v1i1.47>
- Gusnawati, A., & Setyaningsih, T. A. (2020). Determinan Tingkat Pemahaman Akuntansi Dari Perspektif Gender. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.24853/jago.1.1.24-37>
- Herli, F., Kamaliah, & Silvi, A. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *JOM FEKON*, 1(2), 1-15.

- Khaerani, D., & Agung, R. E. W. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Maksimum*, 4(1), 18-22.
- King, Laura A. 2010. Psikologi Umum: Sebuah Pengantar Apresiatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lunenburg, Fred. (2011). Self Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance. *International Journal of Management, Business, and Administration*, 14(1), 101-106.
- Muhamad, A. A., & Nanda, C. S. (2020). Evaluasi Penggunaan Mols Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Biaya 2. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.4161>.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1, 64-74.
- Poerwati, T. (2010). Pengaruh Perilaku Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas STIKUBANK*, 8(16), 1–25.
- Rokhana, L. A., & Sutrisno, S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 31(1), 26-38.
- Rusmiani, N. K. A., & Widanaputra. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 959-985.
- Saputra, K. T. W. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Prodi Akuntansi*, 1-15.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wasty, S. (2006). *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Zohar, D., & Marshall, S. (2001). *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan spiritual dalam berpikir integralistik dan holistik untuk memaknai kehidupan*. Bandung : Mizan.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2007). *Kecerdasan spiritual (SQ): Cetakan Keenam*. Bandung: Mizan Media Utama (MMU). Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ: Spiritual Intelligence-The Ultimate Intellegence*.